

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi olahraga dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kesesuaian atau ketepatan antara potensi atau bakat atlet dengan cabang olahraga yang dipilih. Upaya untuk memilih atlet berbakat dalam cabang olahraga tertentu diperlukan pendekatan atau metode yang tepat. Seringkali pemanduan bakat dilakukan dengan jalan pengamatan atau pengalaman pelatih. Metode ini tidaklah salah, melainkan belum memiliki tingkat keakuratan yang memadai dan belum standar.

Disadari bahwa upaya mencapai prestasi dalam olahraga merupakan hal yang kompleks, karena melibatkan banyak faktor antara lain faktor internal seperti fisik dan mental atlet serta faktor eksternal seperti lingkungan dan sarana prasarana. Faktor internal sesungguhnya bersumber dari kualitas atlet itu sendiri, dimana atlet yang berkualitas berarti memiliki potensi bawaan (bakat) yang sesuai dengan tuntutan cabang olahraga dan siap dikembangkan untuk mencapai prestasi puncak. Pengalaman menunjukkan bahwa hanya atlet yang berbakat dan berlatih dengan baik dapat mencapai prestasi puncak. Prestasi puncak merupakan hasil dari seluruh usaha program pembinaan dalam jangka waktu tertentu yang merupakan paduan dari proses latihan yang dirancang secara sistematis, berjenjang, berkesinambungan dan makin lama makin meningkat.

Salah satu kendala dalam pembinaan prestasi di Indonesia khususnya di Kabupaten Serdang Bedagai adalah tidak diketahuinya secara pasti apakah atlet yang dibina dalam cabang olahraga cocok atau memiliki potensi untuk dibina. Hal ini erat kaitannya dengan belum berjalannya sistem pemantauan atau pemanduan bakat bagi calon atlet yang memiliki potensi untuk dibina lebih lanjut. Dengan demikian atlet yang dilatih tidak mampu untuk mencapai prestasi maksimal, karena dalam proses penjarangan atlet tidak dilakukan dengan tes pemanduan bakat.

Pengenalan serta pengidentifikasian bakat bukan konsep yang baru dalam olahraga, meski belum banyak dilakukan secara formal di Indonesia khususnya di Kabupaten Serdang Bedagai. Sehingga proses rekrutmen hanya didasarkan pada tradisi, cita-cita, olahraga populer, dorongan orangtua, spesialisasi olahraga, kemudahan fasilitas dan lain-lain. Dengan demikian proses pengenalan dan pengidentifikasian bakat harus dilakukan sebagai aktivitas yang didahulukan oleh para pelatih dalam rangka untuk mengembangkannya serta untuk meningkatkan kriteria psiko-biologis yang digunakan untuk mencapai prestasi puncak.

Pemanduan bakat dengan menggunakan software *sport search* adalah suatu model pengidentifikasian bakat yang terdiri dari 10 butir item tes untuk anak usia 11 – 15 tahun dengan tujuan membantu anak untuk menemukan potensi dalam olahraga yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi anak. Pemanduan bakat dengan menggunakan software *sport search* berpandangan bahwa setiap anak memiliki bakat olahraga. Artinya bahwa setiap anak dapat

diarahkan pada cabang olahraga yang paling cocok diantara cabang olahraga yang ada.

SMP Negeri 3 Perbaungan merupakan salah satu sekolah yang aktif melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler, diantaranya ekstrakurikuler karate, pesantren, pramuka, futsal, basket, dan ekstrakurikuler matapelajaran. Dari sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler yang ada SMP Negeri 3 Perbaungan, siswa lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler Karate karena dianggap lebih menyenangkan dan lebih membentuk karakter dan menempah mental si anak agar lebih berani, dan memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap perkembangan si anak tersebut. Sekilas tentang profil Ekstrakurikuler Karate SMP Negeri 3 Perbaungan program ini berdiri sejak tahun 2008, Dan Kegiatan ini dibawah pengawasan Kepala Sekolah, Guru penjas sebagai Pembina dalam kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Perbaungan. Pelatih yang melatih siswa ini berjumlah dua orang, dan Siswa yang mengikut kegiatan ekstrakurikuler ini berjumlah 50 orang yang terdiri dari beberapa tingkatan Tingkat Junior, dan Tingkat Pemula. Kegiatan ini berlangsung dua kali seminggu yaitu hari Selasa dan Jumat dimulai jam 15.00 – 18.00. Kegiatan Ekstrakurikuler Karate ini sudah 4 kali mengikuti kejuaraan, Akan tetapi sejak berdirinya program ekstrakurikuler ini belum ada prestasi yang bisa di katakan memuaskan dari semua keikutsertaan siswa siswa ini dalam pertandingan belum pernah meraih juara baik di tingkat sekolah, tingkat Kecamatan, maupun tingkat Kabupaten, dalam hal ini salah satu penyebabnya adalah guru/pelatih olahraga tidak mengetahui keberbakatan yang di miliki siswanya di karenakan tidak adanya penggunaan metode keberbakatan olahraga,

sehingga guru/pelatih tidak dapat menggunakan metode latihan yang sesuai dengan bakat siswanya. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate berdasarkan kemauan dan keinginan siswa, bukan karena siswa tersebut memiliki bakat di bidang olahraga karate, sehingga siswa tidak dapat berprestasi secara optimal, Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan juga keterbatasan waktu dan biaya maka peneliti tidak meneliti semua ekstrakurikuler yang ada di smp negeri 3 perbaungan kabuten serdang bedagai. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka calon peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tentang keberbakatan siswa dalam bidang olahraga yang aktif mengikuti ekstrakurikuler Karate.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang identifikasi keberbakatan anak usia 11 – 15 tahun terhadap cabang olahraga dengan judul penelitian “Identifikasi Keberbakatan Cabang Olahraga Pada Siswa Yang Aktif Mengikuti Ekstrakurikuler Karate Di SMP Negeri 3 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012/2013”.

Peneliti ingin ingin mengetahui secara pasti apakah bakat-bakat siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Karate di SMP Negeri 3 Perbaungan ini telah tepat dengan cabang olahraga yang digemari di sekolah tersebut. Maka dengan menggunakan software *sport search* calon peneliti dapat memastikan bakat-bakat apa saja yang dimiliki oleh siswa-siswi dan selanjutnya calon peneliti merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk mengekstrakurikulerkan cabang olahraga yang dominan dimiliki siswa.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi yaitu sejauh mana bakat siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler karate di SMP Negeri 3 Perbaungan Tahun Ajaran 2012/2013? Apakah penetapan olahraga karate sebagai ekstrakurikuler sudah sesuai dengan kebutuhan siswa? Apa saja yang mendukung dalam proses identifikasi bakat siswa pada cabang olahraga? Apakah sudah pernah dilakukan semacam tes untuk menentukan tes karate tersebut?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan interpretasi yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah “ Identifikasi Keberbakatan Olahraga Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Karate di SMP Negeri 3 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012/ 2013”

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari identifikasi yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yakni : Apakah bakat siswa yang memilih ekstrakurikuler karate di SMP Negeri 3 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai sudah sesuai?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bakat siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler karate di SMP Negeri 3 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012/2013. Dan sebagai dasar untuk mengembangkan prestasi olahraga.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani/pelatih untuk mengetahui bakat anak terhadap cabang olahraga.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani/pelatih untuk mengarahkan bakat anak terhadap cabang olahraga.
3. Sebagai bahan masukan pelatih dan pembina olahraga untuk merekrut calon atlet muda berbakat dalam pembinaan prestasi olahraga.
4. Sebagai bahan acuan kegiatan penelitian selanjutnya dengan ruang lingkup yang lebih luas.